

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH KCP MARELAN RAYA

Widya Alawiyah^{a,1}, M. Abrar Kasmin Hutagalung^{b,2}

^aProgram Studi Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama, Jl. K.L Yos Sudarso, Km. 6,5, Tj. Mulia

^b Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Potensi Utama, Jl. K.L Yos Sudarso, Km. 6,5, Tj. Mulia
widyaalawiyah6@gmail.com¹, mabrarkasmin@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Karakter Nasabah, Kepercayaan dan Kualitas Layanan mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Multiguna pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelana Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 147 orang, dengan jumlah sampel 107 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu, uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai F hitung (17,313) > F table (2.69), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Layanan, Karakter Nasabah dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Nasabah Pembiayaan Multiguna. Selain itu dari hasil uji determinasi diketahui nilai determinasi pada kolom R Square sebesar 0,635 artinya variabel Kualitas Layanan, Karakter Nasabah dan Kepercayaan memiliki pengaruh sebesar 63,5% terhadap variabel Permintaan Nasabah Pembiayaan Multiguna, sedangkan 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata kunci : Karakter Nasabah, Kepercayaan, Kualitas Layanan, Permintaan Pembiayaan Multiguna

ABSTRACT

This study aims to determine whether the customer's character, trust and service quality affect the demand for multipurpose financing at PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelana Raya. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study amounted to 147 people, with a sample of 107 respondents. Data collection techniques in this study is to use a questionnaire. then processed using the SPSS application. Data processing and analysis techniques, namely, instrument test, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing. From the results of simultaneous hypothesis testing, the calculated F value (17.313) > F table (2.69), so it can be concluded that Service Quality, Customer Character and Trust simultaneously have a significant effect on Multipurpose Financing Customer Demand. In addition, from the results of the determination test, it is known that the value of determination in the R Square column is 0.635, meaning that the variables of Service Quality, Customer Character and Trust have an influence of 63.5% on the variable Customer Demand for Multipurpose Financing, while 36.5% is influenced by other variables that are not explained. in this research.

Keywords: Customer Character, Trust, Service Quality, Multipurpose Financing Request

1. PENDAHULUAN

Bank memiliki peranan yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Peranan bank dalam membangun perekonomian Indonesia diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai mediator antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Meningkatkan taraf hidup rakyat banyak merupakan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan Undang-Undang No 10 Tahun 1998, bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Sebagai suatu perusahaan, bank mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan, antara lain diperoleh dari aktivitas pembiayaan/kredit. Pembiayaan/kredit merupakan penyaluran dana bank yang ditanam oleh pihak ketiga dengan persetujuan tertentu dalam bentuk besarnya pokok pinjaman yang diberikan, tingkat suku bunga pertahun, dan jangka waktu pelunasan serta tata cara pelunasannya.

Dalam kegiatan penyaluran dana kepada nasabah atau yang sering disebut pembiayaan, akad yang digunakan dalam pembiayaan adalah akad *murabahah*, *mudhrabah*, *musyarakah*, *wadiah*, *salam*, *istishna*, *ijarah*, *qardh*, *hawalah*, dan *wakalah*.¹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Ricky Apriansyah selaku Back Officer PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelana Raya, PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelana Raya memiliki fasilitas Pembiayaan Multiguna. Pembiayaan Multiguna diberikan oleh PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelana Raya kepada nasabah perorangan ataupun perusahaan dengan persyaratan yang telah ditetapkan dan disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk Pembiayaan Multiguna yang dapat dibiayai oleh PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelana Raya seperti pembelian kendaraan bermotor, motor, mobil, dan barang halal lainnya dengan akad *murabahah*.

Fasilitas Pembiayaan Multiguna diberikan kepada pegawai dan calon pegawai Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah, BUMN, BUMD, dan Swasta Nasional baik yang pembayaran gajinya melalui maupun tidak melalui Bank Sumut.

Nasabah sangat tertarik dengan Unit Usaha Syariah Bank Sumut, karena nasabah membutuhkan lebih banyak pembiayaan daripada perusahaan, dan pembiayaan multiguna diyakini dapat menyederhanakan proses pembelian atau penerimaan barang dengan memungkinkan pelanggan membayar bank secara mencicil menggunakan margin.²

Penelitian ini akan mengukur kuatnya Faktor – Faktor yang mempengaruhi permintaan nasabah pembiayaan multiguna yaitu pada Karakter Nasabah, Kepercayaan, dan Kualitas layanan. Berdasarkan hasil penelitian, berikut laporan data pinjaman pembiayaan multiguna dan Data perkembangan pembiayaan multiguna periode 2019-2021 :

Tabel Data Pinjaman pembiayaan multiguna:

Jumlah Pinjaman	Nilai Angsuran per Bulan sesuai Jangka Waktu				
	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun
10.000.000	890.829	473.073	334.536	265.800	224.979
15.000.000	1.336.243	709.610	501.804	398.700	337.469
20.000.000	1.781.657	946.146	669.073	531.600	449.959
25.000.000	2.227.072	1.182.683	836.341	664.500	562.448
30.000.000	2.672.486	1.419.219	1.003.609	797.400	674.938
35.000.000	3.117.900	1.655.756	1.170.877	930.300	787.428
40.000.000	3.563.315	1.892.292	1.338.145	1.063.200	899.918
45.000.000	4.008.729	2.128.829	1.505.413	1.196.100	1.012.407
50.000.000	4.454.143	2.365.365	1.672.681	1.329.000	1.124.897

(Sumber: PT.Bank Sumut Syariah KCP Marelana Raya)

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 25

² Rivai dan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), h. 514

Tabel Data Perkembangan pembiayaan multiguna:

Tahun	Jumlah Nasabah
2019	45 Orang
2020	50 Orang
2021	52 Orang

(Sumber: PT.Bank Sumut Syariah KCP Marelان Raya)

Berdasarkan pada tabel data perkembangan pembiayaan multiguna diatas terlihat setiap tahun pembiayaan multiguna mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai dengan 2020 terlihat bahwa pembiayaan multiguna mengalami peningkatan sebanyak 5 orang, kemudian pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan kembali sebanyak 2 orang..

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan permasalahan diatas membuat penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang ”ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH KCP MARELAN RAYA.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau bank yang yang disebut bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasi dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Kesimpulannya adalah bahwa karakteristik utama bank syariah adalah ketiadaan bunga sebagai representasi dari riba yang diharamkan. Karakteristik inilah yang menjadikan perbankan syariah lebih unggul dari beberapa hal termasuk pada sistem operasional yang dijalankan.³ Landasan hukum bank syariah dalam surah Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَدَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual-beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.⁴

Pengertian Pembiayaan multiguna : Pembiayaan multiguna adalah suatu cara penyaluran dana kepada individu dan kelompok individu dengan pendapatan tetap atau variabel untuk berbagai keperluan konsumen melalui penggunaan agunan atau jaminan berupa surat-surat kepemilikan atas tanah atau tempat tinggal, apartemen, atau ruko-ruko.

³ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), h. 413

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali, 2005.

Pembiayaan multiguna juga dikenal sebagai pembiayaan yang dimaksudkan untuk digunakan untuk beberapa tujuan dan harus didukung oleh aset dan transaksi yang mendasarinya, seperti dokumentasi pembelian produk, untuk menghindari transaksi riba.⁵

Pembiayaan multiguna adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan berupa :
Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh; dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Permintaan nasabah : Permintaan nasabah yaitu suatu proses dalam meminta sesuatu atau sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Permintaan berkaitan dengan keinginan dan kemauan nasabah akan suatu barang atau jasa yang ingin terpenuhi. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa permintaan nasabah merupakan suatu sikap positif nasabah terhadap suatu produk atau jasa pada perusahaan itu sendiri yang disertai dengan komitmen untuk membeli produk atau jasa perusahaan tersebut dan merekomendasikannya pada pihak lain.⁶

Faktor yang mempengaruhi permintaan nasabah dalam pembiayaan multiguna dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

Karakter nasabah : karakter nasabah merupakan tindakan- tindakan individu dimana secara langsung mungkin terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan, dan menentukan produk maupun jasa, termasuk proses pengambilan keputusan tersebut. Pada faktor ini karakter nasabah keseluruhan sikap/perilaku terhadap nasaabah serta fasilitas dari suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk memuaskan kebutuhan nasabah yang dinyatakan ataupun yang tersirat.⁷

Kepercayaan : Kepercayaan adalah suatu asas yang melandasi hubungan antara bank dan nasabah bank. Bank berusaha dari dana masyarakat yang disimpan berdasarkan kepercayaan, sehingga setiap bank perlu menjaga kesehatan banknya dengan tetap memelihara dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan ialah segala ilmu yang telah dimiliki dari diri pembeli serta segala keputusan yang telah dilakukan oleh pembeli berkaitan dengan atribut, objek, serta manfaatnya.⁸

Kualitas pelayanan : Kualitas layanan dapat didefenisikan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas layanan yang mereka terima. Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi- persepsi pelanggan atas layanan yang benar-

⁵ Rivai, Veitzhal & Arfiyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 683-686

⁶ Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: SalembaEmpat, 2013).h.136

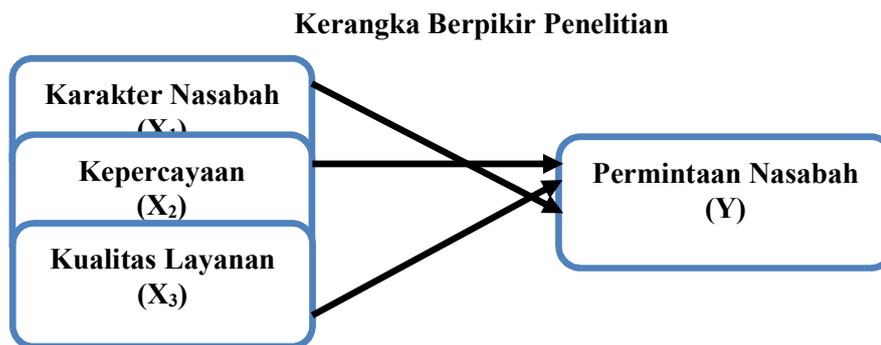
⁷ Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Bob Sabran M.M. Edisi Kedua Belas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga. Hal. 178

⁸ Sunarto. 2006. *Manajemen Pemasaran 2*. Adityamedia: Yogyakarta Sugiyono. 2004. Hal. 153

benar mereka terima. Dalam sumber lain di jelaskan kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang dihadapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi konsumen⁹.

Kajian/Penelitian Terdahulu : Penelitian terdahulu adalah penelitian terhadap hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk membedakan penelitian ini dari penelitian serupa dan untuk mengkaji pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelusuran ditemukan penelitian yang menemukan singgungan dengan judul hasil kajian karya ilmiah sebelumnya, antara lain : Penelitian yang dilakukan oleh Jamisah Ulfa (2017) yaitu “Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Multiguna Akad Murabahah PT Bank Sumut Syariah KCP Multatuli” berkesimpulan bahwa Pelaksanaan Akad Murabahah dalam Pembiayaan Multiguna PT Bank Sumut Syariah Multatuli Medan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian yang tinggi dan berpedoman pada prinsip 5C. penelitian ini yaitu fokus pada penelitian sebelumnya yaitu pada prinsip 5c, sedangkan fokus penelitian ini yaitu pada proses pembiayaan multiguna dan akad yang digunakannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan multiguna terhadap pelaksanaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan.

Kerangka Berpikir : Kerangka acuan penalaran bersifat konseptual dalam bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting sesuai dengan masalah penelitian. Sebagai bagian dari ide, penelitian harus menggambarkan konsep atau variabel penelitian secara lebih rinci. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada skema dibawah ini :



Hipotesis : Dari tinjauan pustaka yang telah diuraikan diatas dan berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis penelitian dirumuskan, yaitu: Karakter nasabah, Kepercayaan , dan Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Pembiayaan multiguna. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Diduga *karakter* (X1), *kepercayaan* (X2), dan *kualitas layanan* (X3).tidak berpengaruh terhadap *Pembiayaan Multiguna* (variabel Y) pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.

Ha : Diduga *karakter* (X1), *kepercayaan* (X2), dan *kualitas layanan* (X3).berpengaruh terhadap *Pembiayaan Multiguna* (variabel Y) pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya

3. METODE

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian. Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis untuk mendapatkan data dana pihak ketiga yang penulis teliti adalah PT. Bank Sumut Syariah KCP

⁹ Dermawan Wibosono, Manajemen Kinerja: Konep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya saing perusahaan, (Jakarta: Erlangga, 2006), h.95

Marelan Raya yang telah dipublikasikan. Dan waktu yang digunakan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan tersusunnya laporan penelitian yaitu mulai pada bulan Maret 2021.

Jenis Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau pun hasil penelitian. Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sebelumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰

Populasi Penelitian : Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah yang menggunakan pembiayaan multiguna PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya periode 2019-2021 yang berjumlah 147 Orang.

Sampel Penelitian : Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi yang betul-betul mewakili (*representative*). Teknik pengambilan Sampel menggunakan Purposive Sampling.¹¹ Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah nasabah yang menggunakan pembiayaan multiguna pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{147}{1 + 147 (0,05)^2} \\ &= 107,49 \quad \text{Dibulatkan menjadi 107 Responden}\end{aligned}$$

dimana

n : Jumlah Populasi

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Penelitian diambil 0,05% Persentasi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel dalam

Metode Pengumpulan Data : Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mengkaji, mencatat data sekunder dengan studi dokumentasi yang bersumber dari data laporan keuangan PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya, data yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2019-2021. Selain itu, pengumpulan data dilengkapi dengan cara studi kepustakaan, yaitu mengkaji referensi dengan menggunakan buku-buku yang relevan, artikel jurnal dan bahan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010),h. 15

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 13

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden menurut jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berikut merupakan hasil responden berdasarkan jenis kelamin :

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	31	29%
2	Perempuan	76	71%
Total		107 orang	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer,2022

Responden Berdasarkan Umur Berikut merupakan hasil responden berdasarkan umur :

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	-	-
2	20 – 30 tahun	43	40%
3	31-40 tahun	48	45%
4	> 40 tahun	16	15%
Total		107	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer,2022

Responden Berdasarkan Pekerjaan Berikut merupakan hasil responden berdasarkan pekerjaan :

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	-	-
2	PNS	48	45%
3	Wiraswasta	32	30%
4	Lain-lain	27	25%
Total		107	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Responden Berdasarkan Penghasilan Berikut merupakan hasil responden berdasarkan penghasilan :

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 1.000.000	2	2%
2	Rp. 1 jt – Rp.2.500.000	46	43%
3	Rp. 3 jt – Rp. 4 jt	36	34%
4	> Rp. 5 jt	23	21%
Jumlah		107	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Uji Validitas : Uji Validats merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran.Syarat untuk dianggap valid adalah nilai r hitung \geq dari nilai r tabel.

Uji Validitas Karakter Nasabah (X₁)

Pernyataan	r hitungg	r tabel	Keterangan
1	0,920	0,19	Valid
2	0,577	0,19	Valid
3	0,895	0,19	Valid
4	0,691	0,19	Valid
5	0,684	0,19	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Uji Validitas Kepercayaan (X₂)

Pernyataan	r hitungg	r tabel	Keterangan
1	0,813	0,19	Valid
2	0,855	0,19	Valid
3	0,923	0,19	Valid
4	0,873	0,19	Valid
5	0,906	0,19	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Uji Validitas Kualitas Layanan (X₃)

Pernyataan	r hitungg	r tabel	Keterangan
1	0,896	0,19	Valid
2	0,841	0,19	Valid
3	0,939	0,19	Valid
4	0,921	0,19	Valid
5	0,864	0,19	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Uji Validitas Permintaan Nasabah (Y)

Pernyataan	r hitungg	r table	Keterangan
1	0,830	0,19	Valid
2	0,890	0,19	Valid
3	0,935	0,19	Valid
4	0,906	0,19	Valid

5	0,764	0,19	Valid
---	-------	------	-------

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Dari hasil pengujian validitas diatas, untuk mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $107-2 = 105$, sehingga r tabel = 0,19. Dari hasil perhitungan hasil uji validitas variabel karakter nasabah, kepercayaan, kepuasan layanan, dan permintaan nasabah pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel. Jadi 20 kuesioner pada tabel di atas dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,19.

Uji Reliabilitas : Uji Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Uji Reabilitas Karakter Nasabah (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Uji Reabilitas Kepercayaan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	5

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Uji Reabilitas Kualitas Layanan (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	5

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

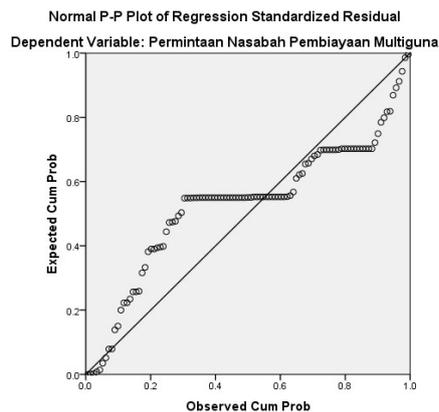
Uji Reabilitas Permintaan Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	5

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan dari hasil output reliability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,804 pada variabel permintaan nasabah, 0,923 pada variabel karakter nasabah, 0,936 pada variabel kepercayaan, dan 0,912 pada variabel kualitas layanan yaitu dengan jumlah pernyataan 5 item ternyata memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,60. Dengan demikian nilai alpha cronbach diatas 0,60 dapat disimpulkan bahwa angket Reliable atau memenuhi persyaratan

Uji Normalitas : Uji Normalitas terbagi dua yaitu Uji Normal P-Plot Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas

Uji Kolmogrov-Smirnov : Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov adalah dengan melihat *Asymp Sig* atau *2-tablet* harus lebih besar dari 0,05

Uji Normalitas Kormogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53041452
Most Extreme Differences	Absolute	.250
	Positive	.183
	Negative	-.250
Test Statistic		.250

Asymp. Sig. (2-tailed)	.155 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat nilai yang diperoleh dari hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,155, artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas

Uji Multikolinearitas : Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi menunjukkan tidak adanya multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.835	2.303		1.665	.099		
	Karakter Nasabah	.504	.092	.004	.040	.968	.696	1.436
	Kepercayaan	.489	.129	.392	3.798	.000	.606	1.649
	Kualitas Layanan	.299	.127	.249	2.349	.021	.572	1.748

a. Dependent Variable: Permintaan Nasabah Pembiayaan Multiguna

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk semua variabel bebas > 0,10. Nilai VIF variabel bebas < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas : Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastiditas.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.835	2.303		1.665	.999

	Karakter Nasabah	.504	.092	.004	.040	.968
	Kepercayaan	.489	.129	.002	3.798	.060
	Kualitas Layanan	.299	.127	.009	2.349	.051

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig variabel bebas $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji T (Uji Parsial) : Uji thitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Pada penelitian ini sampel (n) berjumlah 107 responden dan jumlah seluruh variabel (k) sebanyak 4, sehingga $df = n - k = 103$. Sehingga untuk df 103 dengan signifikansi sebesar 5% didapat nilai t tabel sebesar 1.983.

Uji T (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.835	2.303		1.665	.009
	Karakter Nasabah	.504	.092	.104	2.040	.008
	Kepercayaan	.489	.129	.392	3.798	.000
	Kualitas Layanan	.299	.127	.249	2.349	.021

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Uji F (Uji Simultan) menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Cara melakukan uji F ini yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Pada penelitian ini jumlah sampel (n) sebesar 107 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4. Formula menentukan f tabel:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 107 - 4 = 103$$

Sehingga pada tingkat signifikansi sebesar 5% diketahui nilai F tabel sebesar 2.69.

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.254	3	114.085	17.313	.000 ^b
	Residual	678.718	103	6.589		
	Total	1020.972	106			

a. Dependent Variable: Permintaan Nasabah Pembiayaan Multiguna
b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan , Karakter Nasabah , Kepercayaan

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung (17,313) > F table (2.69) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Layanan, Karakter Nasabah dan Kepercayaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Nasabah Pembiayaan Multiguna.

Uji Koefisien Determinasi : Koefisien determinasi (R²) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.635	.616	2.56700
a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan , Karakter Nasabah , Kepercayaan				
b. Dependent Variable: Permintaan Nasabah Pembiayaan Multiguna				

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,635 artinya variabel Kualitas Layanan, Karakter Nasabah dan Kepercayaan memiliki pengaruh sebesar 63,5% terhadap variabel Permintaan Nasabah Pembiayaan Multiguna, sedangkan 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda : Pengujian regresi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 21. Persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.835	2.303		1.665	.099
	Karakter Nasabah	.504	.092	.004	.040	.968
	Kepercayaan	.489	.129	.392	3.798	.000
	Kualitas Layanan	.299	.127	.249	2.349	.021

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas Constant 3,835, Koefisien regresi Karakter Nasabah sebesar 0,504, Koefisien regresi Kepercayaan sebesar 0,489, dan Koefisien regresi Kualitas Layanan sebesar 0,299 ini menunjukkan bahwa ke tiga variabel signifikan terhadap loyalitas nasabah.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan :

Secara parsial variabel Karakter Nasabah mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Multiguna pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Kota Baru Marelان

Secara parsial variabel Kepercayaan mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Multiguna pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Kota Baru Marelان

Secara parsial variabel Kualitas Layanan mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Multiguna pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Kota Baru Marelان

Saran :

Bagi PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelان Raya, penelitian ini selalu menjaga tingkat likuiditasnya yang dapat dilihat dari sisi *pembiayaan multiguna* sehingga nasabah merasa aman menaruh dananya pada bank. juga harus meningkatkan Dana tabungan dan deposito agar tidak mengganggu kegiatan operasional pada Bank.

Bagi Universitas Potensi Utama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk Mahasiswa/I yang akan membuat skripsi khususnya Prodi Perbankan Syariah untuk memperkaya kajian yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas Akhir maupun penelitian yang akan datang.

Bagi Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lain agar mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap pembiayaan multiguna dan menggunakan data waktu penelitian yang lebih panjang, agar memungkinkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mengucapkan banyak terima kasih Kepada Allah SWT yang memberikan kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menuntut ilmu.

REFERENSI

- [1] Adiwarmān Karim, *Bank Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 315
- [2] Anjar Wanto, et.al., *Data Mining Algoritma & Implementasi*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 148
- [3] Asiah, Binti nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015). hlm. 2.
- [4] Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), h. 413
- [5] Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya*, QS. Al-Baqarah ayat : 283
- [6] Hasan, Nurul Ichsan, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Referensi, 2014), hlm. 231.
- [7] Hutagalung, M. A. K., dkk, (2022) *Keuangan Syariah Konsep, Prinsip dan Implementasi*.
- [8] Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011), h. 39-47

- [9] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 25
- [10] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi Revisi, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 188
- [11] Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013), h. 75
- [12] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 5 [12]Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 16-17
- [13] Muhammad, *Manajemen Bank Syaria"ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.304.
- [14] Rivai, Veithzal & Arviyan Arifin, *Islamic Banking*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.683-686.
- [15] Rivai dan Arifin, *Islamic Banking:Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), h. 514